



Pemodelan COVID-19 Indonesia

Apa yang terjadi jika mudik?

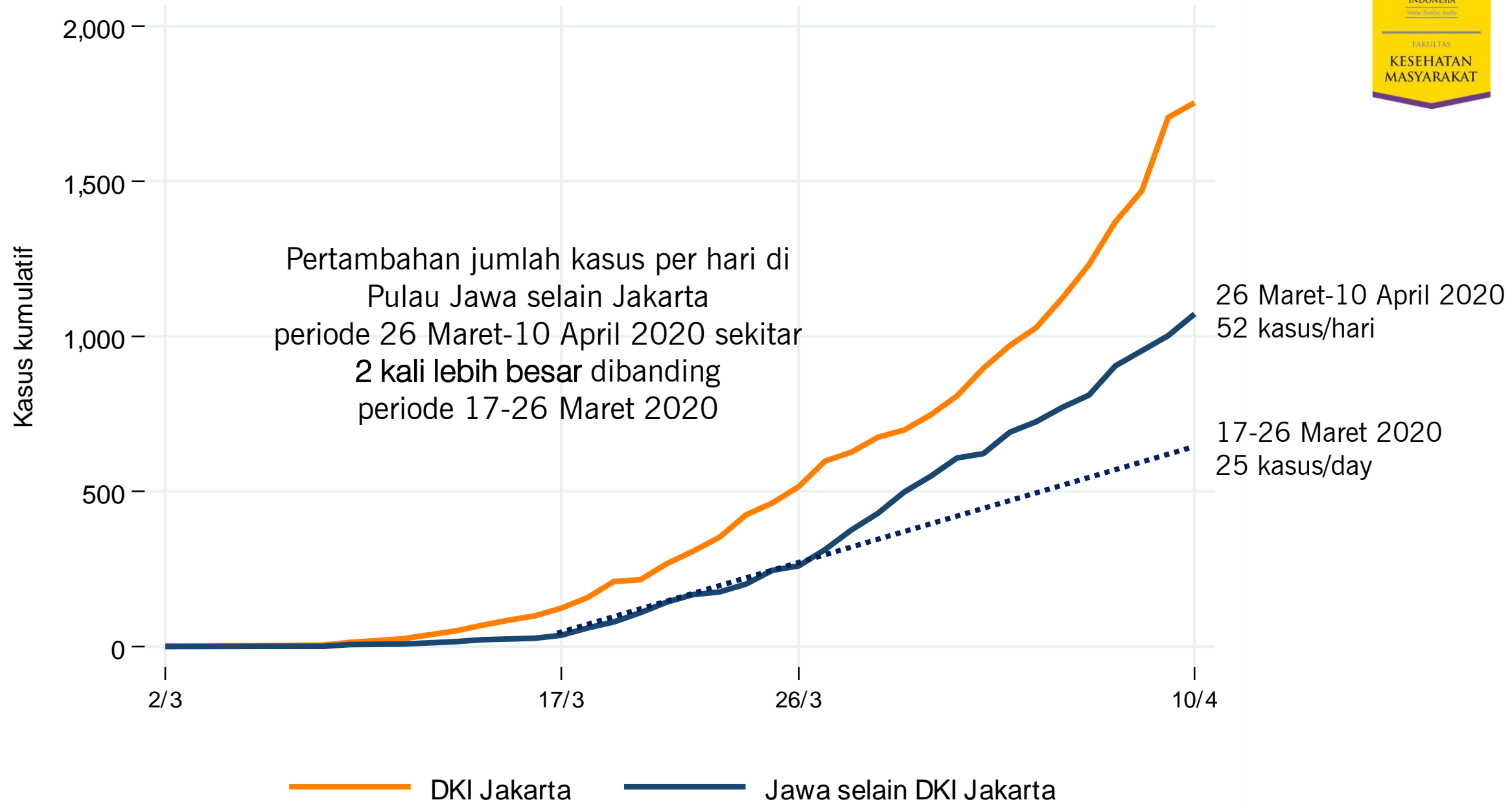
(Draft April 2020)

Tim Penyusun:

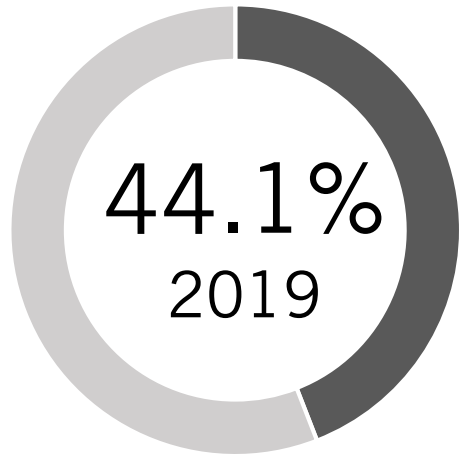
Iwan Ariawan, Pandu Riono, Muhammad N Farid, dan Hafizah Jusril
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

update 12 April 2020

Kumulatif kasus COVID-19 yang dilaporkan di Indonesia



Berapa % penduduk Jabodetabek mudik ke Provinsi Jawa lainnya?



Ada 14,9 juta orang
(44.1%) dari
Jabodetabek yang
mudik Lebaran 2019¹

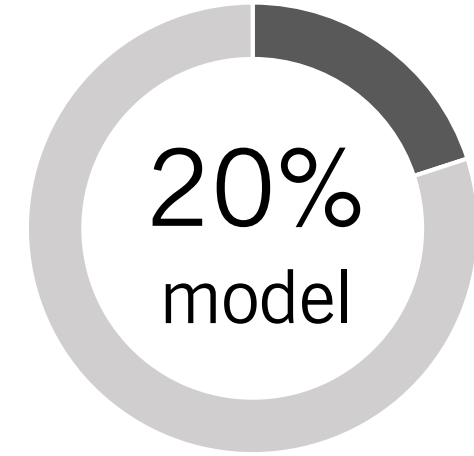
Survei Potensi Pemudik Angkutan
Lebaran Tahun 2019 Kemenhub



2020

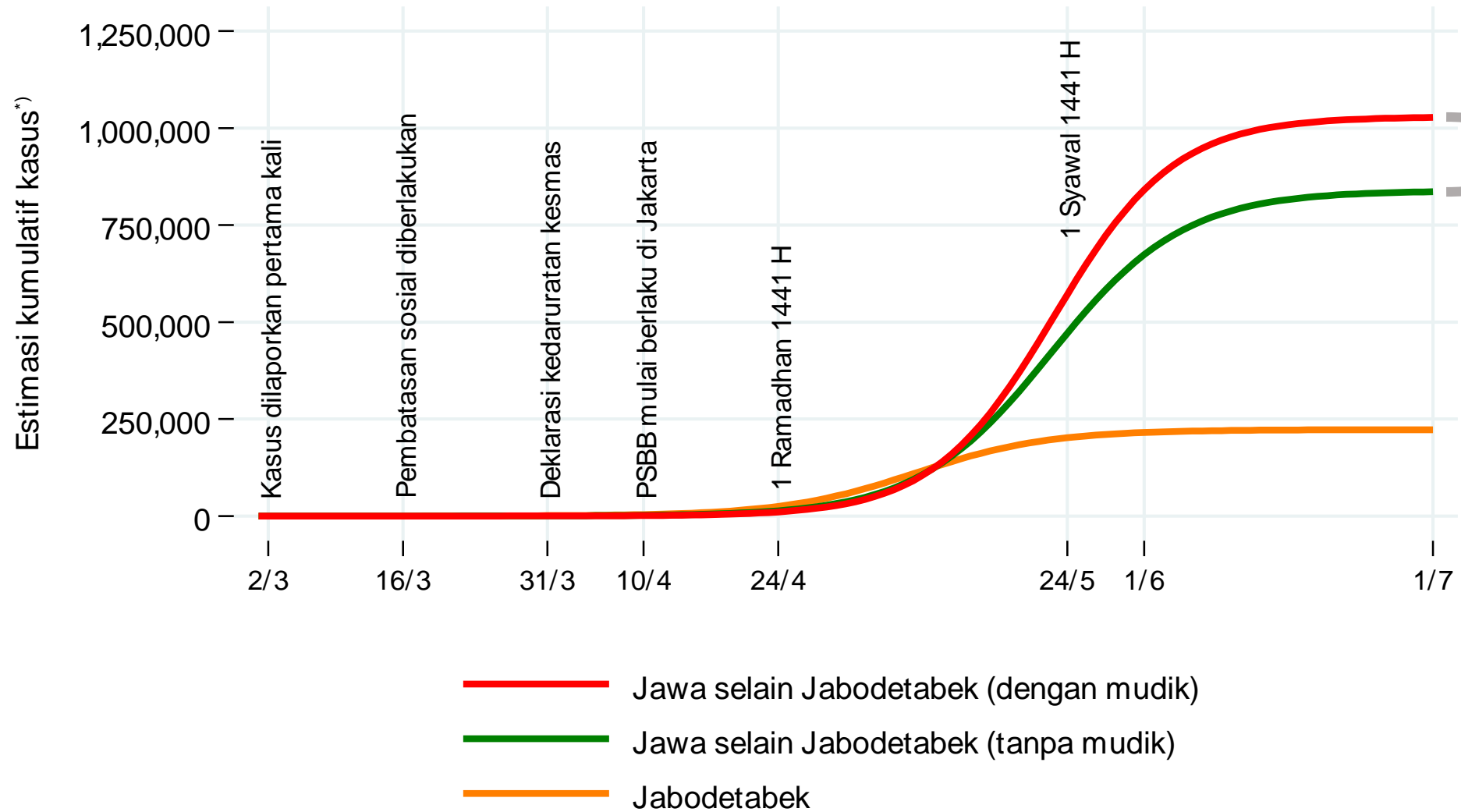
Diprediksi 56% warga
Jabodetabek tidak mudik,
37% masih
mempertimbangkan dan 7%
telah mudik²

Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek



Asumsi 20%
penduduk
Jabodetabek mudik
ke provinsi lain di
Pulau Jawa

Estimasi kumulatif kasus*) COVID-19 di Pulau Jawa (dengan dan tanpa mudik lebaran)



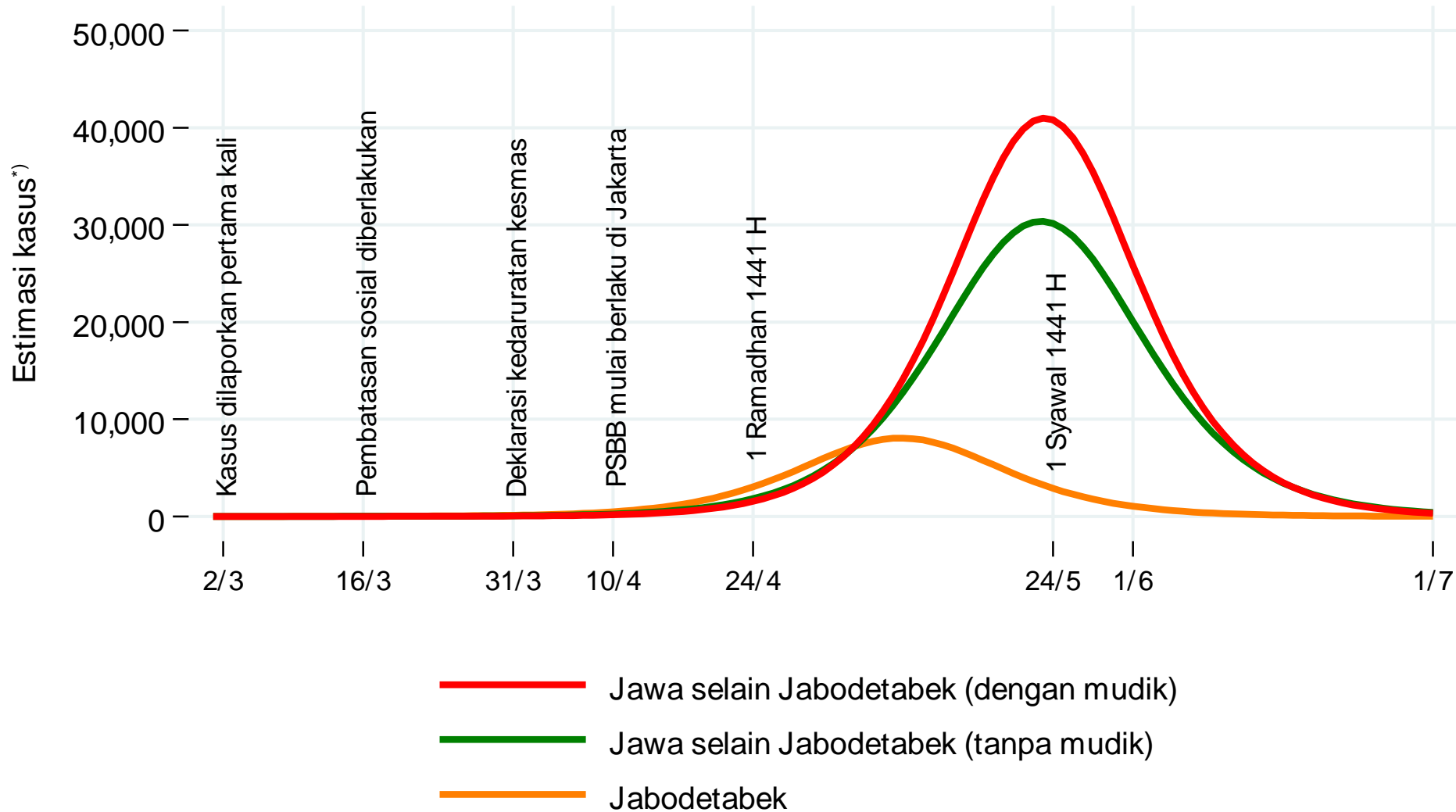
Penambahan kasus yang perlu RS akibat mudik

Note:

Asumsi 20% penduduk Jabodetabek mudik ke Jawa selama rata-rata 7 hari

*) Kasus perlu perawatan RS

Estimasi kasus*) COVID-19 per hari di Pulau Jawa (dengan dan tanpa mudik lebaran)



Kenaikan signifikan kasus yang perlu RS mulai minggu ke 2 bulan puasa dengan puncak saat lebaran

Note:

Asumsi 20% penduduk Jabodetabek mudik ke Jawa selama rata-rata 7 hari

*) Kasus perlu perawatan RS

Pemodelan mengindikasikan eskalasi penularan Covid-19 akibat mudik